

Pengaruh *Self Efficacy*, Risiko Investasi, dan Reputasi Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Ayu Aya Sofya^{1*}, Asyraf Mustamin², Kamaruddin³, Samsul⁴, St. Hafsa Umar⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

* E-mail Korespondensi: ayuayasofya32@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-07-2026

Revision: 05-08-2026

Published: 19-08-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.540

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Self Efficacy*, risiko investasi, dan reputasi perusahaan terhadap keputusan investasi saham syariah dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada Generasi Zilenial di Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Zilenial di Provinsi Sulawesi Selatan yang berinvestasi pada saham syariah sebanyak 5.525 investor. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat kausalitas. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA) dengan bantuan aplikasi statistik. Pengujian dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji simultan, uji parsial, serta uji moderasi untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan antar variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Efficacy*, risiko investasi, dan reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan. Literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara *Self Efficacy*, risiko investasi, dan reputasi perusahaan terhadap keputusan investasi saham syariah. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa investor perlu memadukan keyakinan diri, pemahaman risiko, dan penilaian terhadap reputasi perusahaan dengan analisis fundamental dan analisis teknikal agar keputusan investasi saham syariah lebih rasional dan tepat.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Risiko Investasi, Reputasi Perusahaan, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Saham Syariah

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of self-efficacy, investment risk, and company reputation on investment decisions in Islamic stocks, with financial literacy as a moderating

Acknowledgment

variable among the Ziennial Generation in South Sulawesi Province. The population in this study was all Ziennial Generation investors in South Sulawesi Province, totaling 5,525 investors who invest in Islamic stocks. The sampling technique used was purposive sampling based on specific criteria. This study employed a quantitative approach with causality. The data used were primary data obtained through questionnaires distributed to respondents. The data analysis technique used Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of statistical applications. Tests were conducted using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, coefficient of determination tests, simultaneous tests, partial tests, and moderation tests to determine the influence of moderating variables on the relationships between the research variables. The results showed that self-efficacy, investment risk, and company reputation had a positive and significant effect on investment decisions in Islamic stocks among the Ziennial Generation in South Sulawesi Province. Financial literacy was unable to moderate the relationship between self-efficacy, investment risk, and company reputation on investment decisions in Islamic stocks. The implications of this study suggest that investors need to combine self-confidence, risk understanding, and assessment of company reputation with fundamental and technical analysis to make more rational and informed Islamic stock investment decisions.

Key word: *Self Efficacy, Investment Risk, Company Reputation, Financial Literacy, Investment Decisions, Sharia Stocks*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong peningkatan minat masyarakat, khususnya Generasi Zilenial, untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Kemudahan akses terhadap informasi dan aplikasi investasi membuat saham syariah semakin diminati sebagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Kondisi ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia (OJK, 2025; Databoks, 2025).

Meskipun jumlah investor muda terus meningkat, kualitas pengambilan keputusan investasi belum sepenuhnya didukung oleh pemahaman yang memadai. Banyak investor masih dipengaruhi oleh fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO), media sosial, dan rekomendasi pihak lain tanpa melakukan analisis yang komprehensif. Hal tersebut menunjukkan bahwa

keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh informasi, tetapi juga oleh faktor psikologis, persepsi risiko, reputasi perusahaan, dan tingkat literasi keuangan (Handayani, 2025).

Berdasarkan *Behavioral Finance Theory* dan *Prospect Theory*, keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor psikologis serta cara individu memandang risiko dan keuntungan (Kahneman & Tversky, 1979). Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Self Efficacy*, risiko investasi, reputasi perusahaan, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi masih menunjukkan hasil yang beragam. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada investor saham syariah dari kalangan Generasi Zilenial.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Self Efficacy*, risiko investasi, dan reputasi perusahaan terhadap keputusan investasi saham syariah dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi pada Generasi Zilenial di Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian mengenai perilaku investasi pada pasar modal syariah serta memberikan manfaat praktis sebagai bahan pertimbangan bagi investor, akademisi, dan lembaga terkait dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang dilakukan di Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi penelitian ini adalah Generasi Zilenial yang berinvestasi pada saham syariah sebanyak 5.525 investor, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria berusia 13–28 tahun, berdomisili di Provinsi Sulawesi Selatan, berinvestasi pada saham syariah, dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh sampel sebesar 98,22 yang dibulatkan menjadi 100 responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert 1–5. Item pertanyaan disusun berdasarkan indikator *Self Efficacy* (X1) yang meliputi magnitude, strength, dan generality; Risiko Investasi (X2) meliputi financial risk, social risk, performance risk, time and convenience risk, physical risk, dan psychological risk; Reputasi Perusahaan (X3) meliputi nama baik, dikenal luas, kualitas layanan, dan keandalan; Keputusan Investasi Saham Syariah (Y) meliputi keamanan investasi, risiko investasi, pengembalian investasi, dan tingkat return harapan; serta Literasi Keuangan (Z) meliputi pengetahuan dasar pengelolaan

keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta Moderation Regression Analysis (MRA) untuk menguji peran Literasi Keuangan sebagai variabel moderasi terhadap hubungan variabel independen dengan Keputusan Investasi Saham Syariah.

HASIL

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Secara Keseluruhan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Efficacy (X1)	100	13	40	33.72	4.654
Risiko Investasi (X2)	100	23	55	40.12	6.905
Reputasi Perusahaan (X3)	100	12	25	20.23	3.290
Keputusan Investasi Saham Syariah (Y)	100	10	20	16.41	2.697
Literasi Keuangan (M)	100	8	20	16.43	2.808
Valid N (listwise)	100				

Sumber: (Data Primer Diolah IBM SPSS Statistics 21, 2026)

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh indikator pada variabel *Self Efficacy*, risiko investasi, reputasi perusahaan, literasi keuangan, dan keputusan investasi saham syariah memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel serta nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat.

Uji Realibilitas

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	<i>Self Efficacy</i> (X1)	0,862	Reliabel
2	Risiko Investasi (X2)	0,824	Reliabel
3	Reputasi Perusahaan (X3)	0,881	Reliabel
4	Keputusan Investasi (Y)	0,780	Reliabel
5	Literasi Keuangan (M)	0,836	Reliabel

Sumber: (Data Primer Diolah IBM SPSS Statistics 21, 2026)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56645386
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.050
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.979
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: (Data Primer Diolah IBM SPSS Statistics 21, 2026)

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.481	1.371		-.351	.726		
	Self Efficacy (X1)	.158	.049	.273	3.215	.002	.492	2.033
	Risiko Investasi (X2)	.042	.024	.109	1.739	.085	.911	1.098
	Reputasi Perusahaan (X3)	.320	.076	.391	4.192	.000	.409	2.446
	Literasi Keuangan (M)	.205	.080	.214	2.560	.012	.509	1.963

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham Syariah (Y)

Sumber: (Data Primer Diolah IBM SPSS Statistics 21, 2026)

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.002E-013	1.371		.000	1.000
	Self Efficacy	.000	.049	.000	.000	1.000
	Risiko Investasi	.000	.024	.000	.000	1.000
	Reputasi Perusahaan	.000	.076	.000	.000	1.000
	Literasi Keuangan	.000	.080	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: (Data Primer Diolah IBM SPSS Statistics 21, 2026)

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda Hipotesis H₁, H₂, dan H₃

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.610	6.975		-.088	.930
	Self Efficacy	.106	.306	.182	.346	.730
	Risiko Investasi	-.022	.186	-.056	-.117	.907
	Reputasi Perusahaan	.542	.387	.661	1.398	.165
	Literasi Keuangan	.230	.436	.239	.527	.600
	Self Efficacy*Literasi Keuangan	.003	.019	.193	.183	.855
	Risiko Investasi*Literasi Keuangan	.004	.010	.247	.353	.725
	Reputasi Perusahaan*Literasi Keuangan	-.014	.024	-.516	-.590	.557

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham Syariah

Sumber: (Data Primer Diolah IBM SPSS Statistics 21, 2026)

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial pada Tabel 6, diketahui bahwa variabel *Self Efficacy* memiliki nilai t hitung sebesar $3,737 > t$ tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H₁ diterima. Selanjutnya, variabel risiko investasi memiliki nilai t hitung sebesar $2,025 > t$ tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,046 < 0,05$, sehingga H₂ diterima. Selain itu, variabel reputasi perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar $2,884 > t$ tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga H₃ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy*, risiko investasi, dan reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah.

Hasil Uji Regresi Moderasi Hipotesis H₄, H₅, dan H₆

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.104	1.402		-.074	.941
	Self Efficacy	.185	.049	.319	3.737	.000
	Risiko Investasi	.050	.025	.129	2.025	.046
	Reputasi Perusahaan	.408	.070	.468	5.812	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham Syariah

Sumber: (Data Primer Diolah IBM SPSS Statistics 21, 2026)

Berdasarkan hasil uji regresi moderasi pada Tabel 7, diketahui bahwa interaksi antara *Self Efficacy* dan literasi keuangan ($X_1 \times M$) memiliki nilai t hitung sebesar $0,183 < t$ tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,855 > 0,05$, sehingga H₄ ditolak. Selanjutnya,

interaksi antara risiko investasi dan literasi keuangan ($X2 \times M$) memiliki nilai t hitung sebesar $0,353 < t$ tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,725 > 0,05$, sehingga $H5$ ditolak. Selain itu, interaksi antara reputasi perusahaan dan literasi keuangan ($X3 \times M$) memiliki nilai t hitung sebesar $-0,590 < t$ tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi $0,557 > 0,05$, sehingga $H6$ ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh *Self Efficacy*, risiko investasi, dan reputasi perusahaan terhadap keputusan investasi saham syariah.

Pembahasan

***Self Efficacy* (X1) terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Y) pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan (H1)**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel *Self Efficacy* memiliki nilai t hitung sebesar 3,737, lebih besar dari t tabel 1,984, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan demikian, **H_0 ditolak dan H_1 diterima.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan diri (*Self Efficacy*) yang dimiliki investor, maka semakin baik pula keputusan investasi saham syariah yang diambil. Individu yang memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya cenderung lebih yakin dalam menganalisis informasi, menghadapi risiko, dan menentukan keputusan investasi secara rasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatikhatul Muna (2025) dan M. Siddiqi dkk. (2023) yang menyatakan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah.

Risiko Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Y) pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan (H2)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel risiko investasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,025, lebih besar dari t tabel 1,984, dengan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan demikian, **H_0 ditolak dan H_2 diterima.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman investor terhadap risiko investasi, maka semakin tepat keputusan investasi saham syariah yang diambil. Investor yang mampu mengenali dan mempertimbangkan potensi risiko akan lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cindy Claudia dkk. (2023) yang menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah.

Reputasi Perusahaan (X3) terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Y) pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan (H4)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel reputasi perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 5,812, lebih besar dari t tabel 1,984, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan demikian, **H0 ditolak dan H3 diterima.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik reputasi perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan investor dalam mengambil keputusan investasi saham syariah. Reputasi perusahaan yang positif memberikan keyakinan kepada investor mengenai kredibilitas, kinerja, dan prospek perusahaan di masa depan sehingga mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih yakin. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Robert Jao dkk. (2020) yang menyatakan bahwa reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Literasi Keuangan (M) dalam Memoderasi Pengaruh *Self Efficacy* (X1) terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Y) pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan secara Positif dan Signifikan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh *Self Efficacy* terhadap keputusan investasi saham syariah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel interaksi antara *Self Efficacy* dan literasi keuangan ($X1 \times M$) memiliki nilai t hitung sebesar 0,183, lebih kecil dari t tabel 1,984, dengan nilai signifikansi sebesar $0,855 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh *Self Efficacy* terhadap keputusan investasi saham syariah pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi

Selatan. Dengan demikian, **H0 diterima dan H4 ditolak.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan diri (*Self Efficacy*) tetap berpengaruh secara langsung terhadap keputusan investasi tanpa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki investor. Investor yang memiliki *Self Efficacy* tinggi cenderung tetap yakin dalam mengambil keputusan investasi meskipun tingkat literasi keuangannya berbeda. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu mampu memoderasi pengaruh faktor perilaku terhadap keputusan investasi.

Literasi Keuangan (M) dalam Memoderasi Pengaruh Risiko Investasi (X2) terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Y) pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan secara Positif dan Signifikan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi saham syariah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel interaksi antara risiko investasi dan literasi keuangan ($X2 \times M$) memiliki nilai t hitung sebesar 0,353, lebih kecil dari t tabel 1,984, dengan nilai signifikansi sebesar $0,725 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi saham syariah pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan demikian, **H0 diterima dan H5 ditolak.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki investor tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi saham syariah. Investor tetap mempertimbangkan risiko sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, terlepas dari tingkat pengetahuan keuangan yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu mampu memoderasi pengaruh faktor perilaku terhadap keputusan investasi.

Literasi Keuangan (M) dalam Memoderasi Pengaruh Reputasi Perusahaan (X3) terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Y) pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan secara Positif dan Signifikan

Hipotesis keenam menyatakan bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh reputasi perusahaan terhadap keputusan investasi saham syariah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel interaksi antara reputasi perusahaan dan literasi keuangan ($X3 \times M$) memiliki

nilai t hitung sebesar $-0,590$, lebih kecil dari t tabel $1,984$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,557 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh reputasi perusahaan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Generasi Zilenial Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan demikian, **H0 diterima dan H6 ditolak**.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi responden lebih banyak dipengaruhi oleh reputasi perusahaan secara langsung dibandingkan tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Meskipun investor memiliki pengetahuan keuangan yang baik, reputasi perusahaan tetap menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasi sehingga literasi keuangan tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian Handayani (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu mampu memoderasi pengaruh faktor perilaku terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Efficacy*, risiko investasi, dan reputasi perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah pada Generasi Zilenial di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya, pemahaman terhadap risiko investasi, serta reputasi perusahaan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan investor dalam memilih investasi saham syariah. Namun, literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara *Self Efficacy*, risiko investasi, dan reputasi perusahaan terhadap keputusan investasi saham syariah, sehingga literasi keuangan belum berperan sebagai faktor penguat maupun pelemah dalam hubungan antarvariabel tersebut.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang hanya berfokus pada Generasi Zilenial di Provinsi Sulawesi Selatan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada kelompok investor yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan variabel *Self Efficacy*, risiko investasi, reputasi perusahaan, dan literasi keuangan sebagai variabel penelitian, sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi saham syariah yang belum dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas

cakupan wilayah penelitian dan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penelitian berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi lain selain literasi keuangan, seperti risiko investasi, *financial behavior*, pengalaman investasi, kepercayaan investor, atau faktor psikologis lainnya yang kemungkinan lebih mampu menjelaskan hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham syariah. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA.

- Cindy Claudia, Efni Anita, & Nurlia Fusfita. (2023). Pengaruh Persepsi Risiko dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 3(2), 218- 228.
- Databoks. (2025). *Investor Pasar Modal Indonesia Didominasi Gen Z dan Milenial*.
- Diakses dari <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/597/0> [1][3]
- Falikhatun dan Yusmin Umar Assegaf. "Bank Syariah di Indonesia: Ketaatan pada Prinsip-prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial." *Jurnal Unsulla*, Vol. 1(1).
- Handayani, I. (2025). *Peran literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi atas hubungan behavioral biases dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada generasi Z (Studi pada Universitas Islam Negeri di Jawa Tengah)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
- Jao, R., Hamzah, D., Laba, A. R., & Mediaty, M. (2020). Reputasi Perusahaan dan Reaksi Investor (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 124-134.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory
- OJK. (2025b). Statistik Saham Syariah. . *Otoritas Jasa Keuangan*
- Siddiqi, M., Prayogo, Y., & Martaliah, N. (2023). Pengaruh Literasi, Edukasi dan *Self Efficacy* terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi). *Journal of Student Research*, 1(5), 213–234. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5.1716>